

DIDUGA TERLIBAT KORUPSI:

Kadis PMPPPTSP Provsu Ditangkap



GAMBAR Effendi pakai kemeja putih saat berada di Kejari Langkat. (Foto dok portal kriminal).

Gubernur: Biar Diproses Dulu

Medan, MIMBAR - Tim penyidik Kejaksaan Negeri Langkat, menangkap Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PMPPTSP) Pemprov Sumut, Ir HMA Effendy Pohan, MSi, di Bandara Kualanamu, terkait kasus dugaan korupsi anggaran pemeliharaan jalan.

Effendi merupakan tersangka dugaan korupsi APBD Provinsi Sumut Tahun Anggaran 2020 pada UPT Jalan-Jembatan Binjai, yang merugikan Rp1,9 miliar. Pada 2020 lalu, Effendi menjabat Kadis Bina Marga dan Bina Konstruksi Sumut, atau Pengguna Anggaran. Kata Kasi Intel Kejaksaan Negeri (Kejari) Langkat, Boy Amali, Ahad 22/8 --dikutip laman berita cnni-- "Benar, yang bersangkutan ditangkap di Bandara Kualanamu tadi malam. Tim Penyidik Kejari Langkat sebelumnya telah melakukan pengintaian dan pemantauan terhadap tersangka."

■ Bersambung ke Hal 11



KECE pakai peci berlogo Pancasila. (Foto tempo.co)

Kontroversi Akun Youtuber si Kece

PERNAH DIBAPTIS

Jakarta, MIMBAR - YouTuber yang menamakan diri Muhammad Kece atau Kace menuai polemik setelah mengunggah video yang dianggap menghina agama di akun You Tube-nya. Kontroversi itu bahkan berujung dengan pelaporan terhadap dirinya ke Bareskrim Polri. Dilihat di akunnya, Kece membuat saluran YouTube-nya sejak 17 Juli 2020. Akun YouTube-nya diberi nama MuhammadKece. Dalam periode lebih dari setahun dia sudah mengunggah 450 video.

■ Bersambung ke Hal 11

Kece dan Jozeph Merusak Kerukunan

Jakarta, MIMBAR - Hinaan dan cercaan yang kembali menerpa umat muslim Indonesia disayangkan oleh Wasekjen Majelis Ulama Indonesia Bidang Hukum dan HAM, Dr H Ikhsan Abdullah, SH, MH.



Ikhsan Abdullah

■ Bersambung ke Hal 11



Jadwal Salat

14 MUHARRAM 1443 H

Subuh : 05.04 WIB	Maghrib : 18.36 WIB
Zuhur : 12.29 WIB	Isya : 19.45 WIB
Ashar : 15.43 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya



Duh Banjir

Oleh Dr A Rasyid, MA



MUSIM kayaknya sudah berubah. Dulu kalau sudah masuk bulan September hingga Desember, pastilah musim hujan. Perubahan musim bisa saja terjadi, tergantung kondisi alam. Tetapi yang pasti kebanyakan warga kota Medan tak siap dengan datangnya guyuran hujan yang terlalu tinggi. Sebab, jalan-jalan terendam, bahkan rumah penduduk juga banyak yang terendam banjir.

■ Bersambung ke Hal 11

Cegah Aksi Sosial:

Polisi Harus Segera Tangkap si Kece

Jakarta, MIMBAR - Aparat Polri harus segera menangkap YouTuber Muhammad Kece yang diduga telah menistakan agama. Kata anggota Fraksi PPP DPR RI, Anas Tahir (56), Minggu 22/8 --diliput laman rmol.id-- "(Polri) tidak perlu tunggu sampai besok, hari ini aparat bisa menangkap." Bagi Anas --kelahiran Banyuwangi, alumni STIA NU-- ucapan Kece melalui video itu bukan hanya penghinaan terhadap agama Islam, tetapi juga sangat



ANAS Tahir. (Foto dok int).

mengganggu kehidupan bertoleransi dan kerukunan antar umat beragama.

KHAWATIR

Dia khawatir akan ada gerakan sosial yang tidak terkontrol jika Kece tidak segera ditangkap dan mempertanggungjawabkan ucapannya itu. "Polisi harus gerak cepat agar masalah ini tidak berkembang liar menjadi bola api panas yang lebih meluas dan bisa memicu aksi sosial yang bersifat massal dan semau gue," katanya.

■ Bersambung ke Hal 11



HADAPI TALIBAN, WARGA AFGHANSITAN RAMAI-RAMAI MASUK MILITER :

Personel baru pasukan keamanan Afghanistan saat mengambil bagian dalam pelatihan militer di daerah Bandejoy, Distrik Dara, Provinsi Panjshir, Afghanistan (21/8). Setelah pengambilalihan Afghanistan oleh Taliban, warga ramai mendaftarkan diri jadi anggota tentara militer. (Foto AFP-Liputan6.com)

Gawat, Gletser Greenland Meleleh Parah

BISA GENANGI FLORIDA, PRIOK, BELAWAN

Greenland, MIMBAR - Gletser di Greenland meleleh begitu parah di tahun ini. Bahkan, kejadian itu bisa menggenangi negara bagian Florida (di tenggara AS yang menjorok ke Samudera Atlantik dan Teluk Meksiko) --dan juga kota-kota di bibir pantai lain di dunia seperti Tanjung Priok Jakarta dan Belawan Medan-- setinggi 5 cm.

Laman detikcom menukil laporan CNN, Sabtu 21/8, peristiwa ini terjadi karena lonjakan suhu di kawasan Arktik. Ini adalah contoh ketiga peristiwa leleh ekstrem dalam dekade terakhir.



GAMBAR bongkahan besar es Greenland seluas 110 km², pecah. (Foto republika).

Greenland kehilangan lebih dari 8,5 miliar ton massa es permukaan pada hari Selasa, dan 18,4 triliun ton sejak Ahad, akhir bulan lalu, menurut Institut Meteorologi Denmark.

"Ini lelehan yang signifikan," kata Ted Scambos, seorang ilmuwan penelitian senior di Pusat Data Salju dan Es Nasional di Universitas Colorado.

Kata dia, "Pada 27 Juli, sebagian besar es di timur Greenland dari ujung utara sampai ke ujung selatan sebagian besar meleleh. Ini kejadian yang tidak biasa."

PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim disebabkan ulah manusia, cainya es telah meningkat begitu pesat.

■ Bersambung ke Hal 11



- Tangan mencincang bahu memikul.
- he..he..he..

● Delapan Ribu Warga Medan Isoman

Wali Kota Terima Kapal Lokasi Isoter



Medan, MIMBAR - Wali Kota Medan Bobby Afif Nasution menerima jatah kapal yang dapat dipergunakan menampung 462 bed untuk masyarakat menjalani isolasi terpusat.

Pasalnya, Kapal KM Bukit Raya tersebut diberikan oleh Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Terminal Bandar Deli, Dermaga 007, Kecamatan Medan Belawan, Sabtu (21/8).

Tak lupa, Wali Kota mengajak masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan (Prokes) dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (5M).

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Menteri yang sudah memberikan jatah kapal kepada Kota Medan. Dari lima Kabupaten/Kota di Indonesia, Kota Medan salah satunya yang mendapatkan bantuan KM Bukit Raya,” ucap Bobby.

Menantu Presiden Joko Widodo megatakan, bahwa kapal tersebut dapat menampung 900 lebih orang, namun karena di desain sesuai dengan standart protokol kesehatan maka kapal ini bisa menampung lebih kurang 462 bed isolasi. “Kapal ini memang kita fokuskan

untuk lima wilayah di Medan bagian utara, karena memang Kota Medan terbagi menjadi beberapa wilayah mengingat luasnya kota Medan,” ungkapnya.

Dia juga berharap kapal tersebut dapat membantu menampung masyarakat Kota Medan yang masih melakukan isolasi mandiri (Isoman) di rumah. Nasution mengungkapkan, saat ini masih ada sekitar 8.000 masyarakat Kota Medan yang melakukan isolasi secara mandiri.

“Saya berharap ini dapat menampung masyarakat Kota Medan yang masih melakukan isolasi mandiri di rumah, karena memang jumlahnya masih cukup banyak,” tukasnya.

Sedangkan, Menteri BUMN Erick Thohir menjelaskan isoter terapung ini merupakan hasil kerjasama antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah yang secara gotong royong berupaya memutus mata rantai Covid-19.

“Kunci penanganan covid-19 ini adalah kebersamaan,” sebut Erick.

Disampaikannya, tidak cukup hanya kerjasama Pemerintah saja, masyarakat juga harus mendukung program-program Pemerintah sehingga masalah

Covid-19 ini dapat teratasi bersama-sama secara baik.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menambahkan, sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo bahwa kunci penanganan Covid-19 salah satunya adalah isoter. Selama ini isoter hanya ada di darat, namun kini juga dilakukan di laut dengan menggunakan kapal laut yang saat ini sedang tidak beroperasi. “Ini sudah pernah kita coba di Makasar dan di Makasar itu sukses besar,” klaimnya. **(R/A-01)**

Kece dan...

Dari Halaman 1

Sebab, belum lagi sembuh luka hati ummat muslim atas serangan hinaan yang dilakukan Jozeph Paul Zhang --dan hingga kini belum ada ujangnya-- cercaan serupa kembali datang oleh seorang YouTuber Muhammad Kece.

Jozeph yang mengklaim diri sebagai nabi ke-26 hingga kini belum juga ditangkap oleh aparat. Dia kini berada di luar negeri.

Ikhsan mengurai, tindakan Jozeph dan Kece bukan hanya intoleransi, tetapi sudah merupakan kejahatan dan tindak pidana yang dapat merusak kerukunan ummat beragama.

Katanya, Ahad 22/8 --dikutip laman rmol.id-- “Mereka mengadu domba, menciptakan keresahan, dan menyemaikan benih-benih sikap radikal antar masyarakat dan pemeluk agama.”

Menurut Ikhsan, di Indonesia, negara hukum yang berketuhanan Yang Maha Esa, sepatutnya tidak diizinkan menjadi tempat luluasa bagi orang seperti Kece dan Jozeph menghancurkan sendi-sendi agama.

Ia pun yakin, aparat kepolisian segera menangkap Kece, dkk.

“Kami telah berkordinasi dengan Polri dan telah direspons cepat untuk dapat segera menangkap Kece, dkk,” tutupnya. **(rmol.id)**

Polisi Harus...

Dari Halaman 1

ADA LAPORAN Terpisah, Kadiv Humas Polri Irlen Argo Yuwono mengatakan, sudah ada laporan masyarakat terkait Muhammad Kece yang diterima Bareskrim Polri, Sabtu malam 21/8. "Tadi malam sudah ada laporan ke Bareskrim. (Laporan) dari masyarakat," ujarnya, Ahad 22/8.

Kini, Bareskrim pun Polri bertindak cepat melakukan penyelidikan atas kasus ini.

KECAM

Sejumlah kecaman disampaikan ormas Islam atas aksi YouTuber Muhammad Kece yang diduga menista agama Islam. Pasalnya, yang bersangkutan mencampurkan ajaran agama Islam dengan agama lain.

MUI, Muhammadiyah, dan NU telah satu suara menyebut bahwa apa yang disampaikan Kece menyesatkan dan berpotensi memecah belah ummat. **(rmol.id)**

Tambahan Kasus...

Dari Halaman 1

Total kasus Corona yang ditemukan di Indonesia sejak Maret hingga kemarin mencapai 3.979.456 kasus. Untuk pasien sembuh mencapai 3.546.324 orang (89,11%). Sedangkan total pasien yang meninggal dunia berjumlah 126.372 orang (3,17%).

3 BESAR

Daerah yang kemarin melaporkan penambahan kasus baru terbanyak, pertama Jawa Timur dengan populasi 39,74 juta (2019) dengan 1.301 kasus, diikuti Jawa Barat berpenduk 49,94 juta (2020) dengan 1.192 kasus, dan Sumatera Utara yang dihuni 14,56 juta orang (2019) dengan 1.002 kasus. **(dte)**



Duh Banjir

Dari Halaman 1

Sudah lama memang warga Medan yang berada di pinggiran Sei Deli dan di jalan-jalan besar yang paritnya tidak lancar saluran airnya, pasti mengalami banjir. Akibat banjir yang menggenangi lantai rumah mereka, mau tidak mau harus bekerja keras melakukan pengurusan bersama-sama keluarga.

Kasihlan juga ya. Tapi lebih kasihan lagi mereka yang lagi nyenyak tidur tiba-tiba lantai rumah sudah kebanjiran.

Tidak terbayangkan betapa paniknya mereka sekeluarga.

SAMPAL kapankah Kota Medan ini bisa bebas dari banjir?

Pertanyaan ini tentu tidak gampang dijawab karena masalahnya cukup kompleks, karena Medan sendiri di kelilingi beberapa wilayah tetangga, yang seharusnya juga ditanggulangi secara bersama-sama. Mudah-mudahan saja harapan besar kita, Kota Medan yang dipimpin menantu Presiden dapat menyelesaikan persoalan banjir, termasuk juga jalan-jalan yang kupak-kapik di kota ini dapat terselesaikan dalam waktu yang secepatnya.

Prediksi GARPU: Puan Tampil, PDIP Kalah

Jakarta, MIMBAR - Prediksi merosotnya suara PDIP pada Pilpres 2024 nanti, benar-benar akan nyata, jika memaksakan mencalonkan Puan Maharani sebagai calon presiden. Lebih-lebih, jika ketua DPR RI itu hanya dijadikan “teh botol Sosro” atau calon wakil presiden, mendampingi kader dari partai politik lain.

Begitu kata Direktur Gerakan Perubahan

(GARPU), Muslim Arbi, menanggapi survei Citra Opini Polling Study (COPS) yang memperlihatkan posisi PDIP merosot tajam di banding Pilpres 2019, dari 19,33% menjadi 14,2%.

Kata Muslin --dikutip laman rmol.id, Ahad 22/8-- "Saya kira sulit kalau Puan tetap dipaksakan sebagai capres pada 2024."

Apalagi, kata Muslim, Puan saat ini hanya

sibuk kampanye melalui baliho di mana-mana dan melupakan tugas sebagai ketua DPR RI.

Akibatnya, kini masyarakat menyalurkan suara mereka bukan lagi lewat DPR, melainkan melalui gambar-gambar dinding atau mural.

“Rakyat ambil alih tugas dengan bikin mural. Mural 404: Not Found itu bentuk kritikan dan rakyat ambil alih tugas DPR,” jelasnya.

SahabatGanjar:

Dukung Ganjar Pranowo Maju Pilpres 2024

Jakarta, MIMBAR - SahabatGanjar mendeklarasikan dukungan kepada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo untuk maju di Pilpres 2024. Ketua Umum Sahabat Ganjar, Leni Handayani, mengatakan, deklarasi ini digelar secara virtual secara bersamaan di 34 provinsi dan 51 kota di Indonesia.

Kata Leni dikutip laman tempo.co dari keterangan tertulis, Ahad 22/8, "Kami SahabatGanjar menyatakan dukungan dan mengawal Ganjar Pranowo untuk maju dalam Pilpres 2024."

Leni mengatakan, Sahabat Ganjar berkomitmen bekerja sama dengan maksimal mengantarkan Ganjar maju ke Pilpres 2024. Ia mengklaim mereka juga bakal ikut serta men-

sosialisasikan kinerja dan kegiatan Ganjar.

Menurut Leni, sosialisasi itu akan dilakukan baik melalui media sosial maupun secara langsung kepada masyarakat. "Agar terdapat sentimen positif yang berkesinambungan," ujar dia. Leni mengimbau, SahabatGanjar akan mewujudkan visi dan misi mereka dengan cara positif dan beradab. Terakhir, ia mengklaim SahabatGanjar siap sedia menjadi garda terdepan Pancasila dan NKRI.

ELEKTABILITAS

Elektabilitas Ganjar Pranowo bertengger di posisi atas menurut sejumlah survei. Selain SahabatGanjar, ada juga kelompok relawan Ganjarist yang mendukung Ganjar menjadi

capres 2024.

Adapun Ganjar sebelumnya mengatakan ia berkonsentrasi mengurus Jawa Tengah. "Saya konsentrasi urus Jateng, karena tugas saya sebagai gubernur," kata Ganjar lewat pesan singkat pada Rabu malam 2/6 lalu setelah deklarasi relawan Ganjarist. (tempo.co).

SURVEI-SURVEI

Laman cnni melansir hasil beberapa survei tentang Ganjar. Survei Spektrum Politika Institute (SPI) menyatakan elektabilitas Ganjar berada di atas Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Survei itu dilakukan pada 23 Maret - 1 Juni 2021 dengan total responden 2.400

Kadis PMPPTSP...

2021 sampai dengan 9 September 2021.”

BELUM COPOT

Sejauh ini, Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi --dikenal sangat antikorupsi-- yang menjadi atasan Effendi Pohan, belum mencopotnya dari jabata Kadis PMPPTSP Sumatera Utara.

Kata Gubernur, suatu saat, “Dia punya hak, biar diproses dulu, biar kita lihat. Dia tidak bisa diganti sekarang (maksudnya masih tersangka, belum tentu bersalah), tunggu putusan inkracht dulu (sebagai

Penangkapan dilakukan karena Effendy sudah dua kali tidak memenuhi panggilan pemeriksaan alias mangkir.

Selanjutnya, tersangka bersama Tim Penyidik dan Tim Pengawasan Kejari Langkat langsung berangkat menuju Rutan Tanjungpura, Langkat.

Kata Boy, “Tersangka ditahan di Rutan Tanjung Pura berdasarkan Surat Perintah Penahanan Kepala Kejaksaan Negeri Langkat Nomor : PRINT-03/L.2.25.4/Fd.1/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021. Tersangka ditahan mulai 21 Agustus

Kontroversi Akun...

PENGHINAAN

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengecam isi video tersebut. Menurut dia, pernyataan Kece merupakan penghinaan. “Menyampaikan ujaran kebencian dan penghinaan terhadap simbol agama adalah pidana,” ujar Yaqut lewat keterangan tertulis, Ahad 22/8.

Aktivitas ceramah dan kajian, ujar Yaqut, seharusnya dijadikan sebagai ruang edukasi dan pencerahan. “Ceramah adalah media bagi para penceramah agama untuk meningkatkan pemahaman keagamaan publik terhadap keyakinan dan ajaran agamanya masing-masing, bukan untuk saling menghinakan keyakinan dan ajaran agama lainnya,” tuturnya.

PERNAH DIBAPTIS

Laman beritasubang.com, Ahad 22/8 melansir biodata Kece sekaligus tanggapan si Kece atas kontroversi kegiatan Youtube-nya.

Profilnya: Nama lengkap Muhammad Kace Murtadin; Nama panggilan Pak Kece; Agama: - (dikosongkan); Asal

TEKS AYAT

Dalam tulisan latin, MimbarUmum menemukan teks ayat itu berbunyi, “Wa innahu lamma qooma ‘abdullohi yad’uuhu kaaduu yakuumuna ‘alaihi libada.” Terjemahannya, “Dan sesungguhnya ketika hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (melaksanakan sholat), mereka (jin-jin) itu berdesakan mengerumuninya.”

Tafsir Ringkas Kemenag RI berbunyi: Dan sesungguhnya ketika hamba Allah yaitu Nabi Muhammad saw berdiri

Gawat, Gletser...

Tingkat permukaan laut global pun naik secara permanen sebesar 1,5 milimeter sebagai imbasnya. Ketika gletser Greenland terus mencair, Slater mengatakan, kota-kota pesisir di seluruh dunia juga rentan terhadap rob (banjir karena kanai-kan air laut).

Melelehnya es dari Greenland juga diperkirakan dapat meningkatkan permukaan laut global antara 2 dan 10 centimeter pada akhir abad ini, tambahna.

Sebagai tambahan informasi, luas permukaan bumi adalah 510,1 juta km², dan 71% diantaranya (361 juta km²) adalah lautan. Dengan demikian, perbandingan luas lautan dengan daratan ialah 7:3 (dibulatkan). Tinggi seluruh permukaam laut di seluruh dunia, sama.

GLETSER

Gletser atau glasier atau glesyer, adalah sebuah bongkahan atau endapan es yang sangat besar dan tebal, terbentuk di atas permukaan tanah, yang merupakan akibat akumulasi endapan salju atau es yang mengeras dan membuat selama kurun waktu tertentu yang sangat lama. Saat ini, es abadi menutupi sekitar 10% daratan (51 juta km²) yang ada di bumi.

Gletser merupakan reservoir terbesar air tawar di Bumi. Gletser juga dapat terbentuk dari pembekuan air akibat musim dingin, lalu ketika temperatur tinggi gletser mencair sehingga menjadi sumber air tawar bagi mahluk hidup.

Karena massa glasial dipengaruhi oleh perubahan jangka panjang iklim, misalnya, curah hujan, suhu rata-rata, dan awan, maka perubahan massa glasial di-

anggap salah satu indikator paling sensitif dari perubahan iklim, serta merupakan sumber utama dari variasi permukaan laut.

Meskipun banyak orang yang mengira gletser selalu ada di daerah kutub, sesungguhnya juga bisa berada di daerah pegunungan tinggi di seluruh benua, kecuali Australia, bahkan juga terdapat di pegunungan tinggi di daerah dekat khatulistiwa.

Bongkahan besar gletser yang berwarna biru disebabkan karena besarnya kuantitas air yang terakumulasi pada gletser. Sebab, molekul air sangat baik dalam menyerap berbagai warna kecuali biru. Alasan lain, karena kandungan gelembung udara pada gletser, kurang.

Kata berbahasa Inggris glacier dipinjam dari bahasa Prancis Kuno dari kata Latin glacies “es.” **(dte/int-cp)**

● Hasil Evaluasi Program Prioritas Pemko Medan

Kepling Harus Lakukan Pendataan Warga

Medan, MIMBAR - Kepala lingkungan (Kepling) harus mendata warga yang tinggal di wilayahnya. Data tersebut tidak sebatas yang tercantum dalam Kartu Keluarga, tetapi lebih dari itu. Dari pendataan ini diperoleh data valid, antara lain tentang keluarga, warga disabilitas, juga warga yang pindah.

Ini merupakan salah satu poin dalam Rapat Evaluasi Progres Program Prioritas Pemko Medan yang dipimpin Wakil Wali Kota H. Aulia Rachman, Jumat (20/ di Ruang Rapat I, Kantor Wali Kota. Hadir dalam rapat itu, antara lain Asisten Umum Renward Parapat, Plt Asisten Pemerintahan M. Sofyan, Kepala Bappeda

Benny Iskandar, Kepala Dinas PU, Zulfansyah, Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah, Suherman, dan Kabag Tata Pemerintahan Setdako Medan, Rasyid Ridho.

Aulia Rachman mengatakan, data ini penting untuk menjadi landasan kebijakan dan mendukung program yang dijalankan. Ia mencontohkan tentang penyaluran bantuan sosial. Tepat atau tidaknya sasaran bantuan sosial ini sangat tergantung pada data yang valid.

“Selain itu, kalau sudah ada data yang valid, saat ada program bantuan sosial, kepling tidak perlu lagi mendatangi rumah warga untuk meminta KK mereka. Kita tak perlu repotkan masyarakat lagi, karena datanya sudah ada pada kepling, kelurahan, juga kecamatan,” ucap Aulia seraya meminta Kabag Tapem agar segera mendorong camat dan lurah merealisasikan pendataan ini.

Aulia juga menegaskan, agar sampai Desember 2021 ini tidak ada pengangkatan kepling baru. Alasannya, pada Desember ini Pemko Medan akan melakukan assessment agar jabatan kepling ini dipegang orang-orang yang berkualitas, termasuk yang akrab

dengan teknologi komunikasi.

Pada rapat tersebut, Wakil Wali Kota juga mengingatkan Kadis PU, Zulfansyah agar melakukan percepatan untuk pembenahan infrastruktur, baik jalan maupun drainase. Dia mengingatkan, Wali Kota Medan mempunyai target dua tahun untuk membenahi seluruh jalan milik Pemko Medan. Kadis PU juga diminta untuk mendata jalan-jalan provinsi di wilayah Kota Medan yang butuh perbaikan. Selanjutnya, berdasarkan pendataan ini, dilayangkan surat ke Pemprovsum untuk memohon agar jalan-jalan tersebut diperbaiki.

Aulia menambahkan, untuk melaksanakan program prioritas, tentu dibutuhkan anggaran. Karena itu, ia meminta agar Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah dapat melakukan berbagai inovasi guna meningkatkan pendapatan daerah. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah bisa mengkaji upaya untuk menarik pajak dari transaksi elektronik.

Di akhir rapat, Aulia menekankan agar hasil rapat ini ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada Asisten Setdako Medan. Selanjutnya, para Asisten akan merangkum laporan tersebut untuk disampaikan kepada Wali Kota. **(R/A-01)**



Personil Polsek Patumbak Polrestabes Medan dan Tim Gugus Covid 19 membubarkan pesta pernikahan di Aula Gereja HKBP Resort Martoba I, Jalan Sisingamangaraja KM 10, Kecamatan Medan Amplas. (Mimbar/ist)

Langgar PPKM, Polisi Bubarkan Pesta Pernikahan

Medan, MIMBAR - Personil Polsek Patumbak Polrestabes Medan bersama Tim Gugus Covid 19 membubarkan pesta pernikahan di Aula Gereja HKBP Resort Martoba I, Jalan Sisingamangaraja KM 10, Kecamatan Medan Amplas.

Pesta pernikahan tersebut di gelar di wilayah hukum (Wil-kum) Polsek Patumbak di masa pandemi Covid-19 Kota Medan yang sedang melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level IV sesuai peraturan pemerintah.

Plt Kapolsek Patumbak AKP Neneng Amrayanti memimpin langsung pembubaran pesta pernikahan tersebut yang didampingi Camat Medan Amplas Drs. Edi Mulia Matondang beserta Tim Tugas Covid-19 dan tiga pilar.

“Pembubaran pesta pernikahan ini dilakukan dimana saat ini Kota Medan sedang gencar-gencarnya melaksanakan Operasi PPKM Level IV, guna memutus penyebaran dan perkembangan virus corona atau covid 19 di Wilkum Polsek Patumbak,” imbuh AKP Neneng.

Ia menuturkan pihaknya bersama Camat Medan Amplas dan Tim Gugus Tugas Covid-19 langsung memerintahkan para petugas kesehatan untuk segera dilakukan test swab antigen kepada kedua mempelai dan keluarganya serta para undangan yang hadir pada saat pelaksanaan pesta pernikahan tersebut.

“Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 443.2/7229 No Urut 20 yang menyatakan bahwa kegiatan resepsi pernikahan, hajatan dan sejenisnya ditiadakan sementara. Dan atas dasar surat edaran tersebut, Tim Gugus bersama tiga pilar membubarkan acara pesta pernikahan yang sedang berlangsung,” terangnya.

Kemudian pihak keluarga kedua mempelai dan para undangan dapat menerima dan membubarkan diri kembali ke rumah masing-masing dalam keadaan aman dan terkendali. Setelah mendengarkan himbauan dari para petugas PPKM Level IV.

Turut hadir dalam pembubaran pesta pernikahan itu adalah Kanit Intel Polsek Patumbak AKP P Lumban Batu, Kanit Provost Ipda Alwan, personil Polsek Patumbak, personil Samapta Polrestabes Medan, Brimob, TNI AD, Sat Pol PP dan petugas kesehatan. **(A-011)**

Sisihkan Sebagian Gaji KB Satpol PP Bantu Warga Terimbas Pandemi

Medan, MIMBAR - Dengan menyisihkan sebagian gaji atau penghasilan mereka, keluarga besar (KB) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemprov Sumut menyalurkan bantuan sosial kepada warga terhipit ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan Kepala Satpol PP Pemprovsum Tuahtha Ramajaya Saragih kepada warga masyarakat yang berhak menerimanya di halaman upacara Kantor Satpol PP Pemprovsum di Jalan Kapten Muslim Medan, Jumat (20/8) pagi.

Dalam penyalurannya Satpol PP meminta bantuan kepada masing-masing kepala lingkungan (kepling) sekitar kantor tersebut untuk menentukan warga kurang mampu atau warga terhipit ekonomi akibat pandemi di masing-masing lingkungan.

Bantuan sembako berupa beras, minyak goreng, gula, mie instan, telur dan masker tersebut pagi itu diserahkan langsung kepada warga yang dihidirkan kepling sebanyak 101 paket dalam suasana protokol kesehatan (Prokes) yang cukup ketat. “Total ada 251 paket untuk masyarakat. Sisanya 150 paket akan dibagikan oleh anggota Satpol PP Sumut secara ‘mobile’ atau bergerak melihat secara kasat mata warga yang memang benar-benar membutuhkan bantuan,” ujar Tuahtha.

Didampingi Sekretaris Satpol PP Pemprovsum Parlin beserta para Kabit, Kasi, aparat dan banpol, Tuahtha juga menjelaskan selain itu ada juga 17 paket yang isinya tidak sama persis dibagikan kepada personil Satpol PP Sumut yang terpapar Covid 19 disertai doa semoga segera sembuh dan pulih kesehatannya untuk bertugas kembali.

Tuahtha mengakui bantuan sosial ini sama sekali tidak menggunakan dana APBD Sumut melainkan mumi dikumpul dari segenap keluarga besar Satpol PP Sumut yang menyisihkan sebagian gajinya untuk peduli masyarakat sekitar kantor ini, mulai dari pejabat, staf maupun banpol.

Tuahtha mengemukakan pihaknya di tengah-tengah tugas pokok dan fungsinya terutama dalam membantu Satgas Covid 19 Sumut menyadari dan melihat langsung banyak warga yang pantas dibantu akibat pandemi ini.

Oleh sebab itu katanya segenap keluarga besar Satpol PP Sumut merasa pantas berbagi dengan masyarakat yang membutuhkan dengan kemampuan masing-masing seadanya. Jadi terbentuklah kepedulian korps. Semoga empati ini sedikit banyaknya bisa dirasakan masyarakat yang membutuhkan. “Kami menyadari bantuan ini mungkin tidak seberapa buat bapak dan ibu, namun setidaknya inilah bentuk solidaritas kita dan rasa kemanusiaan yang sama-sama dalam keadaan kesulitan hidup karena wabah Covid-19,” tutur Parlin.

Pihaknya meminta masyarakat Kota Medan untuk mentaati aturan pemerintah dalam hal protokol kesehatan, guna memutus rantai penularan virus Corona.

“Kita mesti berikhtiar menjaga diri kita supaya terhindar dari virus Covid-19 yang masih mewabah di tengah-tengah kita sampai sekarang. Caranya tentu disiplin penerapan prokes dalam aktivitas kita sehari-hari. Kita juga harus senantiasa berdoa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, supaya segera diangkal virus ini dan kita bisa kembali hidup normal,” ujar Parlin. **(A-05)**

Berdoa Covid Berlalu, BKM Agung Medan Bantu Anak Yatim

Medan, MIMBAR — Berdoa agar pandemi Covid segera berlalu, Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Agung Medan menyalurkan bantuan sosial (bansos) kepada 200-an anak yatim usai Shalat Ashar dan bermunajat bersama di masjid ikonik tersebut, Sabtu (21/8).

Bansos tersebut secara simbolis diserahkan Ketua Umum BKM Agung Jalan P Diponegoro Medan Impun Siregar didampingi para fungsionaris dan pengurus BKM lainnya secara tertib dengan protokol kesehatan yang ketat, memakai masker, berjarak, mencuci tangan dan proses lainnya.

Pada kesempatan ini salah seorang pengurus, Ketua Bidang Kemakmuran BKM H Yuslin Siregar menambah bantuan berupa santunan uang, nasi kotak, snack dan es krim kepada anak yatim, sekaligus rasa syukur ke hadirat Allah SWT karena diberi kesembuhan dari Covid-19 bersama Imam Besar Masjid Agung Al Ustad Al Hafiz Irham Taufik SPdi MSi dan seorang pegawai Masjid Hidayat.

Secara bergantian pengurus BKM menyerahkan santunan diantaranya H Indra Utama, H Donald Sidabalok, H Abdullah Matondang, H Sofian Yahya, H Mahmuzar Dharma Nasution (Totok), H Muazad Zein, H Zulrizal,

Handoyo dan Zulkifli Harahap.

Pada Kamis (19/8) sore BKM juga memberikan bantuan sosial kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pedagang keliling dan warga kurang mampu di sekitaran masjid ikonik tersebut di-hadiri juga Sekretaris Umum BKM H Hendra DS yang anggota DPRD Medan.

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian BKM Agung Medan terhadap umat, terkhusus pelaku UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level IV di Kota Medan.

Ketua BKM Agung Medan, Impun Siregar mengatakan total bansos berupa beras 10 kg, minyak gorengbl kg dan telur 30 butir yang pihaknya bagikan tersebut berjumlah 1.000 paket, di mana dilakukan dalam tiga gelombang.

“Untuk tahap pertama dibagikan 200 paket kepada pedagang kecil, pedagang keliling, dan warga kurang mampu di sekitaran Masjid Agung. Besok kami juga bagikan untuk anak yatim dan piatu, serta janda-janda tidak mampu, kemudian para penyapu jalan sekitar Mas-

jid yang totalnya mencapai 1.000 paket,” katanya.

Bantuan ini, kata Impun, bersumber dari para pengurus BKM Agung Medan. Mengingat bahwa masyarakat Kota Medan saat ini dalam kehidupan yang sulit, dampak terpaan pandemi Covid-19 dan kebijakan PPKM yang terus diperpanjang oleh pemerintah. “Kami menyadari bantuan ini mungkin tidak seberapa buat bapak dan ibu namun setidaknya inilah bentuk solidaritas kita sebagai umat beragama dan rasa kemanusiaan yang sama-sama dalam keadaan kesulitan hidup karena wabah Covid-19,” tuturnya.

Pihaknya meminta masyarakat Kota Medan untuk mentaati aturan pemerintah dalam hal protokol kesehatan, guna memutus rantai penularan virus Corona.

“Sebagai umat beragama, kita mesti berikhtiar menjaga diri kita supaya terhindar dari virus Covid-19 yang masih mewabah di tengah-tengah kita sampai sekarang. Caranya tentu disiplin penerapan prokes dalam aktivitas kita sehari-hari. Kita juga harus senantiasa berdoa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, supaya segera diangkat virus ini dan kita bisa kembali hidup normal,” pungkasnya. **(A-05)**

Pemko Tingkatkan Penanganan Kebersihan

Medan, MIMBAR - Penanganan kebersihan khususnya permasalahan sampah merupakan salah satu program prioritas Kota Medan di bawah kepemimpinan Wali Kota Medan Bobby Nasution. Selain berkeinginan menjadikan Kota Medan bersih dan Indah, juga untuk menghilangkan predikat yang pernah disandang Medan sebagai Kota Terkotor di tahun 2019.

Berbagai upaya dan kebijakan strategis dilakukan. Diantaranya, agar penanganannya lebih efektif, tanggungjawab kebersihan sebagian dilimpahkan kewenangan pengelolaan persampahan dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Medan kepada kecamatan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Perwal Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Pengelolaan Persampahan kepada Kecamatan.

Hal ini dilakukan karena Camat lebih mengetahui wilayahnya. Artinya dengan pelimpahan kewenangan ini penanganan kebersihan akan lebih masif sampai di tingkat paling bawah atau lingkungan.

Selain itu, Pemko Medan juga berupaya meningkatkan sarana dan prasarana. Salah satunya dengan mengubah sistem pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) Terjun yang selama ini menjadi penyebab Medan dinobatkan sebagai kota terjorok. Dari sistem open dumping TPA Terjun

akan menggunakan sistem teknologi Advanced Land Fill Mining With Material & Energy Recovery (ALFIMER) dengan mengandalkan sistem bio teknologi.

Telah disiapkan juga 50 hektare lahan TPA baru regional di Talun Kenas, Kabupaten Deliserdang. TPA Regional ini nantinya bakal memakai sistem sanitary landfill. Artinya berkolaborasi dengan Pemkab Deliserdang dan Pemprovsum, Pemko Medan akan terus mempersiapkan lahan TPA Regional.

Camat Medan Johor Zul Fahri Ahmadi menjelaskan, setelah pelimpahan kewenangan, pihaknya terus bergerak cepat menangani kebersihan, khususnya sampah, dengan mengerahkan semua personil Bestari, Melati dan P3SU Kecamatan. Mereka menyisir sampah mulai dari jalan-jalan protokol sampai ke dalam Gang- gang kecil di pemukiman warga. Selain itu Zul Fahri menambahkan pihaknya juga melakukan penvisiran di malam hari, khususnya di ruas jalan protokol, seperti Jalan AH Nasution, Jalan Jamin Ginting dan Jalan Brigjen Hamid.

“Upaya ini kami lakukan karena disaat malam hari masih ada sampah yang dikeluarkan masyarakat maupun sampah liar yang dibuat Pengguna jalan. Penvisiran ini dilakukan mulai dari Pukul 19:00 - Pukul 00:00 WIB,” urai Camat Medan Johor.

akan provider guna meningkatkan pelayanan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Medan,” tandas Ihwan.

Disampaikan Ihwan, bila ada Rumah Sakit yang tidak berkenan sebagai provider hendaknya BPJS memberikan bimbingan dan arahan. “Tujuan nya demi mempermudah pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Apalagi nanti dengan program UHC dimana seluruh warga memiliki KTP Medan dapat berobat gratis di RS minimal kelas III,” ujar Ihwan.

Sama halnya dengan Ketua Komisi II Surianto, mengaku jika rekomendasi itu awalnya dari Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi II dengan pihak RS Bunda Thamrin, Dinas Kesehatan dan pihak BPJS Kesehatan beberapa bulan lalu.

Saat itu disimpulkan agar RS Bunda Thamrin tetap melayani warga pasien BPJS. “Bahkan seluruh rumah sakit di Medan agar mampu provider BPJS Kesehatan. Iya kita harapkan juga harus memenuhi syarat yang diber-

lakukan. Maka setiap RS supaya diharuskan memenuhi kriteria tersebut,” sebut Surianto.

Ditambahkan Surianto yang akrab disapa Butong itu, tujuannya demi peningkatan pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat Medan. “Kasihannya masyarakat peserta BPJS kesulitan mendapatkan Rumah Sakit. Apalagi kondisi pandemi Covid 19 yang terus mewabah saat ini,” papar Butong sal politisi Gerindra itu.

Sementara itu, pihak BPJS Kesehatan Kota Medan Rahman Cahyo yang dihubungi wartawan mengatakan, sedang memproses untuk menyambung kembali kerjasama BPJS dengan RS Bunda Thamrin. Dimana sebelumnya pernah kerjasama dan berhenti karena habis kontrak pertengahan Tahun 2020 lalu.

Diketahui rekomendasi itu sudah diterbitkan dan dan ditujukan ke BPJS Kesehatan Cabang Medan di tanda tangani Ketua DPRD Hasyim SE. Surat bernomor 440 / 10087 tertanggal 16 Agustus 2021.**(A-06)**

BOBBY RESPON KELUHAN WARGA

Dinas PU Diminta Benahi Drainase di Tanjung Gusta

Medan, MIMBAR - Begitu mendengar keluhan warga terkait tidak adanya drainase di sekitar rumah mereka sehingga menyebabkan banjir saat turun hujan, Wali Kota Medan Bobby Nasution langsung gerak cepat (gercep) turun ke lokasi yang berada di Jalan Puskesmas, Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, akhir petang lalu.

Apa yang dikeluhkan warga terbukti. Banyak drainase yang ditemui mengalami penyumbatan. Bahkan tidak sedikit pula salurannya terputus-putus, sehingga menjadi penyebab utama terjadinya banjir di kawasan tersebut.

Bobby didampingi Camat Medan Helvetia Andy Mario Siregar dan Lurah Tanjung Gusta Irvanta Ginting. Dengan berjalan kaki, orang nomor satu di Pemko Medan itu mengecek kondisi drainase yang ada. Saat pengecekan berlangsung, terlihat sejumlah warga datang menemui dan melaporkan mengenai tidak adanya drainase di kawasan tersebut sudah sejak dulu. Keluhan itu langsung ditanggapi, Bobby kemudian menelpon Kadis Pekerjaan Umum (PU) Kota Medan Zulfansyah Ali Syahputra dan mempertanyakan mengapa di kawasan itu tidak ada drainase, kalau pun ada kondisinya tersumbat.

Selanjutnya, Bobby menginstruksikan kepada Kepala Dinas PU Kota Medan, Zulfansyah untuk segera melakukan pengorekan drainase agar banjir yang terjadi di daerah tersebut dapat teratasi.

“Miris sekali ini kondisinya. Saya minta kepada Bapak Kadis untuk segera meninjau dan menindaklanjutinya segera. Sebab, sejak 2 bulan yang lalu, Dinas PU Kota Medan sudah melakukan survei ke lokasi ini namun belum dilakukan pengerjaan,” kata Bobby.

Kepada warga, Bobby mengatakan, setelah dilakukan pengecekan, akan dilanjutkan dengan perbaikan. Bobby pun berpesan agar warga selalu berkolaborasi bersama Pemko Medan untuk merawatnya dengan tidak membuang sampah ke dalam drainase, serta rutin bergotong royong membersihkan drainase. Bobby juga berpesan kepada camat, bila Dinas PU tak kunjung datang, segera laporkan kepada dirinya.

“Yang ngasih tau saya pak lurah dan camat. Saya diminta ke sini sama mereka berdua untuk melihat langsung. Mudah-mudahan bisa kita kerjakan semua ini, terutama drainasenya agar tidak banjir. Setelah diperbaiki, rawatlah drainase ini

dan jangan buang sampah sembarangan. Pak camat juga harus kasih tahu saya, jika Dinas PU tidak datang. Sebab, kawasan ini sudah disurvei 2 bulan lalu. Masyarakatnya pasti marah kalau tidak dikerjakan,” tegasnya.

Sebelumnya, Bobby juga meninjau penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jalan Gaperta/Jalan Bakti Lingkungan VI Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia.

Dalam peninjauan tersebut, Bobby juga menyapa sejumlah warga dan memberikan mereka sembako sebagai bentuk kepedulian Bobby terhadap warga. Di samping itu, Bobby juga memberikan masker kepada warga sembari mengingatkan kepada mereka untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Sebab, prokes merupakan salah satu kunci agar penyebaran Covid-19 di Kota Medan dapat segera diminimalisir.**(R/A-01)**